

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Media sosial merupakan sebuah platform atau aplikasi yang memudahkan pengguna untuk berinteraksi satu sama lain secara online. Media sosial menjadi salah satu platform hiburan, tidak hanya remaja tetapi orang tua serta anak-anak. Adanya media sosial ini sangat membantu karena dapat memberikan berbagai informasi secara cepat. Adanya perkembangan teknologi tentunya dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir seseorang salah satunya adalah anak-anak.

Media sosial menawarkan berbagai manfaat, seperti mengakses konten hiburan, informasi dan komunikasi secara luas, hal ini diharapkan seharusnya media sosial dapat menjadi alat untuk mengembangkan kreativitas dan wadah untuk menambah wawasan anak. Namun, di balik hal positif dari penggunaan media sosial juga dapat membawa dampak negatif, terutama ketika anak-anak mulai terpengaruh media sosial. Kebiasaan *scrolling* berlebihan juga dapat menyebabkan penurunan kemampuan berpikir karena konsumsi konten digital yang cepat, kurangnya pengawasan atau pemahaman anak tentang bahaya media sosial menjadi salah satu faktor masalah, maka perlunya edukasi dan pengawasan orang tua dalam mengedukasi anak-anak.

Oleh karena itu perancangan buku explainer digital bertujuan untuk membuat salah satu media edukasi untuk memberikan pemahaman tentang pengaruh bahaya media sosial yang bertujuan untuk mengedukasi anak yang

diharapkan buku explainer digital tersebut dapat membantu anak belajar tentang media sosial, dengan gaya visual kartun diharapkan dapat menarik minat anak-anak dalam membaca buku. Perancangan ini diharapkan dapat mengurangi kasus yang terjadi di media sosial dan menciptakan lingkungan yang baik, serta dapat menjadi bentuk interaksi antara anak dan orang tua.

Metode Perancangan yang digunakan meliputi observasi, analisa data dan metode perancangan. Dalam pembuatan buku explainer digital menerapkan metode perancangan design thinking berdasarkan Institute of Design at Stanford yaitu, *emphatize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Elemen-elemen tersebut merupakan ringkasan dari landasan pemikiran desain. Hasil dari perancangan ini berupa tahap prototype. Oleh karena itu perancangan buku explainer digital ini dapat menjadi salah satu media untuk memberikan pemahaman yang bertujuan untuk mengedukasi anak agar bijak dalam penggunaan media sosial, sehingga menciptakan lingkungan media sosial yang baik.

B. Saran

Berdasarkan perancangan tugas akhir yang sudah dirancang, berikut adalah saran untuk penulis berikutnya yang akan mengangkat topik permasalahan yang serupa dalam perancangan buku explainer digital.

Memperbanyak referensi isi buku dengan fokus pada suatu topik yang akan disampaikan secara rinci. Memperbanyak referensi karya agar dapat menentukan jenis media dan menemukan keunikan atau pembeda dari karya-karya sebelumnya. Selain itu, menentukan *style* juga harus dipertimbangkan

sesuai dengan target audiens yang dituju, apabila ditujukan pada anak-anak, maka perlu diperhatikan bahwa bahasa yang digunakan juga penting dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun inspirasi untuk perancang buku explainer digital selanjutnya, karena dalam proses perancangan ini menemukan bahwa topik dari bahaya pengaruh media sosial dapat diangkat menjadi beberapa seri yang fokus dalam satu kasus, mengingat topik media sosial memiliki berbagai kasus yang luas. Oleh karena itu, penulis berikutnya mungkin dapat mengangkatnya sebagai tema dari perancangan yang akan dibuat.

